

BAB I

PENDAHULUAN

A.PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan kejadian luar biasa/wabah. Nyamuk penularnya (*Aedes Aegypti*) yang tersebar luas sehingga penularannya dapat terjadi di semua tempat (Nugroho, 2011).

Prevalensi DBD di Indonesia pada tahun 2014 tercatat sebanyak 71.668 orang, dan 641 diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita (Kemenkes RI, 2014).

Dari data di rumah sakit di boyolali RSUD PANDAN ARANG terdapat penyakit DHF sekitar 388 pada tahun 2014, baik kasus dewasa maupun anak-anak.

Demam Berdarah Dengue banyak ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 2000 hingga tahun 2014, World Health Organization (WHO) mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin

bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk (Depkes, 2014).

Bila pada kasus anak dengan DHF ini lambat penanganannya, maka akan dapat terjadi komplikasi seperti efusi pleura karena adanya kebocoran lambung akibat meningkatnya permeabilitas membrane, perdarahan pada lambung karena anak mengalami mual dan muntah serta kurangnya nafsu makan, terjadi pembesaran pada hati, limpa dan kelenjar getah bening karena bocornya plasma yang mengandung cairan, dan dapat terjadi syok hipovolemik karena adanya peningkatan nilai hematokrit (Ismiyati, 2009).

Saat ini angka kejadian DHF di rumah sakit semakin meningkat, tidak hanya pada kasus anak, tetapi pada remaja dan juga dewasa. Oleh karena itu, diharapkan perawat memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang cukup dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan DHF di rumah sakit. Ketrampilan yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda *syok hipovolemik* hingga meninggal. Dari

Berdasarkan angka kejadian diatas dan masalah-masalah yang terjadi akibat lambatnya penanganan, maka penulis akan memberikan asuhan keperawatan pada klien An. F dengan diagnosa medis DHF sehingga penulisan dalam makalah ini mengambil judul “ Asuhan Keperawatan Pada Klien An. F dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

2 . Tujuan Penulisan

a. Tujuan umum

Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang penyakit DHF serta agar dapat di aplikasikan asuhan keperawatan pada anak yang terinfeksi DHF.

b. Tujuan Khusus

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan DHF, penulis akan dapat :

- 1). Memberikan gambaran tentang pengkajian asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah tentang penyakit DHF.
- 2). Memberikan gambaran tentang diagnosa keperawatan yang akan muncul jika seorang anak terinfeksi virus dengue.
- 3). Memberikan gambaran tentang intervensi keperawatan pada anak dengan DHF.
- 4). Memberikan gambaran tentang implementasi keperawatan pada anak dengan DHF.
- 5). Memberikan gambaran tentang evaluasi keperawatan pada anak dengan DHF.
- 6). Memberikan gambaran tentang dokumentasi keperawatan pada anak dengan DHF setelah melakukan pengevaluasian dari semua tindakan.

3 Manfaat Penulisan

a. Manfaat bagi institusi pendidikan

Laporan makalah ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur sejauh mana upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan Anak dengan DHF.

b. Manfaat bagi mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan pada Anak dengan DHF secara langsung.

c. Manfaat keluarga klien

Memberikan masukan dan informasi bagi keluarga tentang keperawatan pada anak dengan DHF.

d. Manfaat bagi penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan memberikan asuhan keperawatan pada Anak.

4. Metodologi

a. Tempat, waktu pelaksanaan pengambilan kasus.

Karya tulis ilmiah ini teknik pengambilan kasus Diruang Edelweis RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI, pada tanggal 15-17 Desember 2014.

b. Teknik Pengumpulan data

Dalam asuhan keperawatan ini teknik pengambilan data dengan cara :

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data subyektif dengan menggunakan pertanyaan, penulis bertanya langsung dengan keluarga klien, perawat dan dokter.

2) Observasi

Penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data obyektif dan data subyektif dilakukan langsung terhadap klien dan keluarga secara nyata.

3) Studi dokumentasi

Penulis melihat dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang klien sehingga data yang didapatkan menjadi lengkap.

4) Studi kepustakaan

Penulis mengumpulkan data yang berdasarkan referensi dari kepustakaan.